Materi 2

1. **Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi**

Bangsa Indonesia harus senantiasa mensyukuri keunggulan lokasi, baik kondisi iklim, geostrategis, maupun kondisi tanah yang subur, serta kaitannya dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Keunggulan lokasi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia harus senantiasa dimanfaatkan secara optimal. Keunggulan lokasi dapat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi, transportasi, dan komunikasi. Lokasi strategis, yang mudah dijangkau, mudah memperoleh pasokan barang, mudah melakukan distribusi barang, dekat dengan berbagai sarana yang mendukung usaha, dan sebagainya.

Bangsa Indonesia harus selalu bersyukur, karena dikaruniai Tuhan lokasi yang sangat strategis. Adanya lokasi strategis tersebut, berbagai kegiatan ekonomi, komunikasi, dan transportasi dapat berkembang pesat di Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia meliputi tiga hal yaitu iklim, geostrategis dan tanah. Ketiga keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia tersebut akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Berikut ini beberapa pengaruh keunggulan lokasi, iklim dan geostrategis Indonesia.

1. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut.

1. Produksi

Produksi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Kegiatan yang dilakukan oleh pabrik perakitan motor, petani dan dokter, adalah contoh dari produksi. Motor, padi dan jasa pengobatan yang dihasilkan, memberikan manfaat bagi manusia. Dalam arti luas kegiatan produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi tidak sekadar menciptakan manfaat suatu barang tetapi juga menambah guna suatu barang.

Faktor produksi dalam kegiatan ekonomi dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam). Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Faktor produksi alam terdiri dari : tanah, air, tenaga alam, barang tambang, iklim.
2. Faktor produksi Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia). Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa.
3. Faktor Produksi Modal. Dalam pengertian ekonomi segala benda atau alat buatan manusia yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa disebut modal.
4. Faktor Produksi Kewirausahaan atau Entrepreneurship. Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas dalam suatu proses produksi.

Pelaku kegiatan produksi, disebut produsen. Agar hasil produksi sampai ke tangan konsumen maka diperlukan kegiatan distribusi.

1. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor akan bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Konsumen bisa saja langsung memperoleh barang yang dibutuhkannya dari produsen. Dalam hal ini produsen sekaligus bertindak sebagai distributor. Dari pengertian tentang distribusi tersebut dapat diketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu :

1. Pelaku saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
2. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran distribusi.
3. Aktivitas, yaitu pemindahan barang dari produsen ke konsumen untuk menciptakan kegunaan bagi pasar.

Saluran distribusi bertugas menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi itu melakukan sejumlah tugas, yaitu :

1. Melakukan pengumpulan dan penyebaran informasi melalui riset pemasaran tentang potensi konsumen, pesaing, dan kekuatan lainnya dalam lingkungan pemasaran.
2. Melakukan pengembangan dan penyebaran komunikasi mengenai penawaran barang atau jasa.
3. Melakukan komunikasi mengenai minat membeli oleh anggota saluran distribusi ke produsen.
4. Melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan hal-hal lain sehubungan dengan penawaran.

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen tersebut bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara. Dengan demikian sistem distribusi dibedakan menjadi dua macam :

1. Distribusi Langsung. Dalam sistem distribusi ini, hasil produksi disalurkan langsung oleh produsen ke konsumen, tanpa perantara. Dengan kata lain, para produsen menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen.
2. Distribusi Tidak Langsung. Dalam Sistem ini, hasil produksi tidak disalurkan langsung oleh produsen kepada konsumen, malainkan melalui para penyalur.

Saluran distribusi merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus di bidang distribusi. Pelaku distribusi yang disebutkan di atas, adalah agen, pedagang besar, pengecer dan distributor industri apabila pasarnya industri. Distributor memegang peranan penting dalam hubungannya dengan stabilisasi harga. Jika barang yang didistribusikan mengalami hambatan, maka dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kelangkaan atau tidak tersedianya barang di pasar dan mengakibatkan naiknya harga barang.

1. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa. Pihak yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen tidak harus selalu manusia yang bertindak sebagai makhluk individu. Organisasi perusahaan dan pemerintah juga melakukan konsumsi. Ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

1. Penghasilan.

Seseorang perlu memiliki penghasilan untuk melakukan kegiatan konsumsi. Penghasilan tersebut digunakan untuk membeli barang dan jasa yang tidak bisa diproduksi sendiri. Semakin besar penghasilan seorang konsumen maka kemampuan konsumen tersebut untuk melakukan pengeluaran konsumsi juga akan semakin besar.

1. Selera.

Keputusan seseorang konsumen untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa sangat ditentukan oleh selera konsumen tersebut. Bila seseorang sangat menyukai suatu barang, maka ia akan dengan senang hati membeli barang tersebut.

1. Adat Istiadat.

Adat istiadat adalah perilaku turun menurun yang diyakini masyarakat harus dilakukan. Misalnya dalam masyarakat Jawa, peristiwa kelahiran seorang bayi selalu disertai serangkaian upacara adat yang dilakukan sejak sang bayi masih dalam kandungan, dilahirkan, sampai beberapa bulan setelah sang bayi dilahirkan. Semakin banyak upacara adat yang diyakini masyarakat, maka akan semakin banyak juga pengeluaran yang dilakukan masyarakat tersebut.

1. Mode.

Istilah mode terkait dengan sesuatu yang sedang hangat terjadi dalam masyarakat. Mode sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat. Pada umumnya yang paling mudah terpengaruh mode adalah kalangan remaja. Remaja akan merasa ketinggalan jaman apabila tidak mengikuti mode yang terbaru. Sementara itu untuk bisa mengikuti mode, diperlukan pengeluaran konsumsi yang lebih besar.

1. Demonstration Effect.

Seringkali seseorang mengonsumsi barang atau jasa tanpa memperhitungkan apakah ia benar-benar membutuhkan barang tersebut. Ia membelinya sekadar karena khawatir dianggap kalah atau lebih rendah daripada orang lain yang juga mengonsumsinya.

1. Iklan.

Iklan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi seseorang. Seseorang akan mengonsumsi suatu barang tertentu karena ia mengenal atau mengetahui barang tersebut. Agar konsumen mengenal barang produksinya, maka produsen akan mengiklankan produk tersebut.

1. Prakiraan harga.

Prakiraan harga di masa yang akan datang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk pengeluaran konsumsi. Bila konsumen berharap bahwa harga suatu barang akan naik di masa yang akan datang, maka ia akan cenderung membeli saat ini sebelum harganya benar-benar naik. Sebaliknya bila konsumen mengira bahwa harga suatu barang akan turun di masa yang akan datang, maka ia akan menunda pengeluaran konsumsinya menunggu sampai harga barang tersebut benar-benar turun.

**Pengaruh Keunggulan Iklim terhadap Kegiatan Ekonomi**

Iklim yang ada di Indonesia yaitu iklim muson tropis sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Keunggulan dari adanya iklim muson tropis adalah adanya hujan yang cukup, kondisi suhunya normal, dan adanya musim hujan dan kemarau. Kondisi ini menyebabkan manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Para petani dapat melakukan kegiatan pertanian sepanjang tahun, dokter dan guru juga dapat bekerja sepanjang tahun tanpa terganggu oleh pengaruh iklim. Mereka dapat bekerja dengan baik tanpa halangan yang disebabkan oleh iklim.

Pengaruh Keunggulan Geostrategis terhadap Kegiatan Ekonomi

Keunggulan geostrategis Indonesia yaitu letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudra yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia yang berupa hasil bumi seperti rempah-rempah menjadi incaran berbagai bangsa. Tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas penting yang banyak dibutuhkan bangsa-bangsa Eropa.

c. Pengaruh Keunggulan Tanah terhadap Kegiatan Ekonomi.

Kesuburan tanah yang dimiliki Indonesia menyebabkan para petani dapat mengolah tanahnya untuk pertanian dan perkebunan dengan baik. Pengaruh keunggulan iklim dan tanah mampu menghasilkan aktivitas produksi pertanian, yang hasilnya berupa produk sayuran. Produksi sayuran akan menimbulkan kegiatan ekonomi yang kedua yaitu distribusi. Adanya distribusi akan menciptakan kegiatan konsumsi, karena produk yang dihasilkan harus didistribusikan ke konsumen agar diperoleh pendapatan.

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan tarnsportasi

Keunggulan lokasi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia harus dimanfaatkan secara optimal. Lokasi strategis dan mudah dijangkau tersebut dapat berpengaruh terhadap kegiatan transportasi. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara.

1. Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Darat

Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak. Seiring dengan berkembangkan perdagangan, jalan diratakan atau dilebarkan untuk mengakomodir aktivitas. Kegiatan transportasi darat menggunakan berbagai jenis kendaraan baik yang sudah modern maupun yang masih tradisional. Beberapa alat transportasi yang digunakan antara lain sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Alat Transportasi | Prasarana Transportasi | Barang yang Diangkut | Keunggulan | Kelemahan |
| Delman | Jalan Raya | Manusia dan Barang | Tidak menggunakan BBM | Muatan sedikit dan tidak cocok untuk daerah pegunungan |
| Kerta Api | Rel Kereta | Manusia dan Barang | Tidak mengalami kemacetan | Kereta ekonomi dikalahkan oleh kereta eksekutif, |
| Bus | Jalan Raya | Manusia | Bisa berhenti kapan saja | Sering mengalami kemacetan karena padatnya kendaraan atau keelakaan kendaraan lain |
| Taksi | Jalan Raya | Manusia | Dapat sampai ke depan rumah | Ongkosnya lebih mahal jika dibandingkan dengan alat transportasi yang lain. |
| Ojek Sepeda Motor | Jalan Raya | Manusia | Dapat melalui jalan yang sempit | Hanya muat satu atau dua orang saja dan sangat berbahaya jika melalui lalu lintas yang ramai |

Jalan raya dan jalan kereta api merupakan sarana penting bagi transportasi di darat. Jalan raya yang ada memiliki kualitas yang berbeda-beda. Terdapat jalan raya yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan raya juga dibedakan menjadi jalan nasional dan jalan daerah (provinsi dan kabupaten). Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi. Jalan nasional dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara. Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/ kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten.Selain jalan, untuk memperlancar transportasi darat juga diperlukan sarana lainnya. Sarana tersebut antara lain terminal, jembatan, rambu-rambu, pompa minyak, dan sebagainya.

Jembatan merupakan bangunan yang dibuat untuk menyeberangi jurang atau rintangan seperti sungai, rel kereta api ataupun jalan raya. Jembatan dibangun untuk penyeberangan pejalan kaki, kendaraan atau kereta api di atas halangan.

Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar adalah tempat di mana kendaraan bermotor bisa memperoleh bahan bakar. Di Indonesia, Stasiun Pengisian Bahan Bakar dikenal dengan nama SPBU (singkatan dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum).

Terminal bus adalah sebuah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Pulau Jawa merupakan pulau dengan sarana transportasi darat paling banyak dan paling lengkap di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari pengaruh lokasi dan perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia. Pulau Jawa adalah wilayah yang paling padat penduduknya di Indonesia. Semakin banyak jumlah penduduk, tentu semakin bervariasi kebutuhan interaksi. Semakin banyak kebutuhan berinteraksi, tentu semakin banyak sarana dan prasarana yang diperlukan.

Kebutuhan antar daerah yang berbeda, mendorong kegiatan distribusi berbagai barang kebutuhan tersebut. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak kegiatan distribusi barang dan jasa, sehingga sarana transportasi menjadi kebutuhan utama. Tidak mengherankan prasarana utama transportasi berupa jalan raya dan rel kereta api paling banyak ditemukan di Pulau Jawa dibanding daerah lain.

1. Pengaruh Lokasi terhadap Transportasi Air

Sampan, perahu, kapal merupakan sarana transportasi yang biasa digunakan untuk transportasi air. Sarana transportasi air dapat digunakan di sungai, danau, selat, maupun laut. Apabila dalam transportasi darat banyak diperlukan jalan raya, maka dalam transportasi air yang lebih banyak diperlukan adalah sarana berupa dermaga, pelabuhan, dan rambu-rambu. Sungai-sungai di Indonesia terutama di Sumatra dan Kalimantan, banyak yang dapat dilalui kapal-kapal kecil maupun besar. Transportasi air memberikan peran besar dalam mobilitas manusia dan angkutan atau distribusi barang. Distribusi barang antarpulau di Indonesia sebagian besar menggunakan kapal. Angkutan antarpulau menggunakan kapal-kapal besar dapat menampung barang dalam jumlah besar. Berbagai hasil tambang dari berbagai daerah di Indonesia diangkut menggunakan kapal-kapal besar. Selain transportasi laut, di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki sungai-sungai yang panjang seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua, di mana tranportasi air melalui sungai telah berjalan sejak zaman dahulu. Sarana transportasi sungai mampu menghubungkan antar daerah di suatu pulau di Indonesia.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Alat Transportasi | Prasarana Transportasi | Barang yang Diangkut | Keunggulan | Kelemahan |
| Perahu Dayung | Dermaga dan Sungai | Manusia dan Barang | Tidak menggunakan BBM | Muatan sedikit dan jarak tempuh pendek |
| Speed Boat | Sungai dan tempat pemberhentian | Manusia | Dapat menempuh kecepatan tinggi | Hanya muat bebrapa orang saja dan rawan kecelakaan |
| Jukung | Sungai dan dermaga | Manusia dan barang | Tidak menggunakan BBM | Muatan sedikit dan jarak tempuh pendek |
| Bus Air | Sungai dan dermaga | Manusia dan Barang | Dapat memuat banyak penumpang dan barang | Waktu keberangkatan yang lama karena harus menunggu kapal penuh penumpang terlebih dahulu |
| Kapal motor tempel (ces) | Sungai dan dermaga | Manusia dan barang | Ongkos lebih murah dibandingkas bus air | Muatan sedikit dan rawan kecelakaan |

Sungai-sungai panjang di Pulau Kalimantan menjadi prasarana penting berbagai sarana transportasi air. Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan merupakan salah satu contoh kota yang berada dekat dengan muara Sungai Barito. Sampai saat ini Sungai Barito merupakan prasarana transportasi penting di Kalimantan Selatan. Sungai tersebut menghubungkan Kota Banjarmasin dengan daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan, bahkan terhubung sampai ke Kalimantan Tengah. Banjarmasin merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat banyak sungainya, sehingga memperoleh sebutan “kota seribu sungai”.

Transportasi air merupakan transportasi yang paling besar pengaruhnya dalam menghubungkan antar pulau di Indonesia. Bahkan hubungan dengan luar negeri juga sangat terbantu oleh transportasi air. Lokasi Indonesia yang sebagian besar berupa perairan dan kepulauan tidak menghalangi mobilitas manusia dan angkutan/distribusi barang antarwilayah. Perairan, ternyata bukan sebagai pemisah antar pulau, tetapi menjadi jembatan penghubung antar pulau. Karena itu, selayaknya bangsa Indonesia senantiasa menjaga perairan baik laut maupun sungai, agar terjaga kelestariannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan umat manusia.  
  
**3)Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Udara**  
 Transportasi udara merupakan sarana yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Kelebihan utama sarana ini adalah dapat menempuh jarak yang panjang dengan waktu yang singkat. Transportasi udara memiliki kelebihan dan kekurangan seperti di bawah ini. Selain helikopter kamu juga menemukan pesawat terbang penumpang, pesawat pengangkut barang/kargo, pesawat perang, dan pesawat luar ruang angkasa. Pesawat penumpang mengangkut penumpang, pesawat pengangkut barang mengangkut barang-barang ke berbagai daerah.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Alat Transportasi | Prasarana Transportasi | Barang yang Diangkut | Keunggulan | Kelemahan |
| Helikopter | Helipad | Manusia dan Barang | Dapat terbang rendah, cepat dan gesit | Muatan sedikit dan rawan kecelakaan saat ciuaca buruk |
| Pesawat Komersil | Bandara dan jalur udara | Manusia dan Barang | Tidak mengalami kemacetan | Biaya mahal dan rawan kecelakaan |
| Pesawat Angkut Militer | Bandara dan jalur udara | Manusia dan Barang | Mampu memuat banyak barang | Alat ini hanya digunakan oleh militer, tidak digunakan sebagai angkutan umum |

Kemajuan teknologi menyebabkan perkembangan teknologi transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia dan barang dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat. Dengan dibantu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, manusia dapat melakukan pertukaran barang dan jasa dalam jumlah yang besar, dalam waktu yang cepat.

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi

Dalam keseharian kamu pasti melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi kamu selalu melakukan komunikasi. Mengapa manusia melakukan komunikasi? Bagaimana manusia melakukan komunikasi? Manusia melakukan komunikasi karena manusia memerlukan interaksi. Komunikasi dan interaksi selalu terjadi bersamaan.Komunikasi adalah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik anggota badan, atau sering disebut menggunakan bahasa tubuh (body language), seperti menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebutkomunikasi nonverbal.

Lokasi Indonesia berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat. Masyarakat Indonesiadi berbagai daerah memiki kemajemukan dalam berbahasa. Kamu dapat menemukan berbagaibahasa dalam setiap daerah di Indonesia Misalnya di Pulau Sumatra kamu menemukan bahasa Aceh, bahasa Batak, bahasa Minang, bahasa Melayu, dan bahasa Lampung. Di Pulau Jawa kamu menemukan dua bahasa yang paling berpengaruh yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Begitu juga di daerah lain di Indonesia kamu akan menemukan bahasa Banjar di Kalimantan, bahasa Bali, dan berbagai bahasa di Papua, Maluku, bahasa Sulawesi, dan sebagainya.

Bangsa Indonesia harus bersyukur karena dikaruniai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dapat melakukan komunikasi dengan mudah dan lancar. Bayangkan seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa persatuan, tentu akan kesulitan untuk melakukan komunikasi. Perjuangan pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan warisan besar bagi kehidupan pada masa sekarang. Warisan tersebut adalah pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.Variasi lokasi daerah di Indonesia yang meliputi banyak pulau dan tempat tinggal yang berpencar juga berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Untuk melakukan komunikasi langsung, masyarakat mengalami banyak kesulitan atau kendala karena keterbatasan waktu dan tenaga. Karena itu masyarakat menggunakan teknologi sebagai sarana untuk memperlancar komunikasi tersebut.

Penggunaan teknologi paling sederhana mungkin masih dapat kamu temukan di lingkungan tempat tinggalmu. Contoh, masyarakat di Indonesia mengenal kentongan sebagai media komunikasi tidak langsung. Dengan menggunakan kentongan masyarakat dapat dikumpulkan, diberikan peringatan bahaya, diberikan informasi tertentu dan sebagainya. Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Lokasi Indonesia yang penduduknya berjauhan, tidak mungkin selalu melakukan komunikasi secara langsung. Pesan lisan yang dititipkan orang lain, juga sering berubah ketika sampai pada penerima pesan. Pesan tertulis merupakan cara berkomunikasi yang telah lama digunakan masyarakat Indonesia sampai saat ini. Sampai pada akhir tahun 1990-an, pesan tertulis melalui surat-menyurat merupakan kebiasaan umum masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Komunikasi melalui pesan tertulis dapat dilakukan lewat jasa penitipan seperti kantor pos baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta.